DAFTAR PUSTAKA

- ✓ Drs. Slamet Munawir, Akt, dkk, 1990-1991, Perpajakan, percetakan BPFE Yogyakarta;

- ✓ Peraturan-Peraturan tentang Perpajakan, 1984, percetakan Negara Republik Indonesia;

- ✓ Departemen Keuangan Republik Indonesia, Badan Pendidikan dan Latihan Keuangn, Pusat Pendidikan dan Latihan Perpajakan, 1989, Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Jenderal Pajak, 9 halaman;

- ✓ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1978, Hukum Pajak Proyek Pembinaan Kurikulum dan Pengadaan Buku Sekolah Ekonomi, CV. Giri Mulya, Jakarta , Offset Menara Sala, 1 halaman.

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH VII DIREKTORAT JENDERAL PAJAK JAWA BARAT
KANTOR PELAYANAN PAJAK BANDUNG KAREES
Jalan kiaracondong No.372 Bandung-40275
Tromol Pos PO.Box 60 Bandung
Telp:30577-305295-303628, Fax : 304730

SURAT KETERANGAN

NOMOR : Ket-..29../WPJ.07/KP.1501/2000

Kepala Kantor Pelayanan Pajak Bandung Karees, Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa mahasiswa Universitas Komputer Indonesia yang namanya tercantum dibawah ini :

Nama : SOUFIANTO

NRP : 32098023

Jurusan : Akuntansi (D3)

Telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Kantor Pelayanan Pajak Bandung Karees pada seksi Pajak Penghasilan Perorangan dari tanggal 14 Agustus sampai dengan 14 September 2000.

Demikianlah Surat Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bandung, 25 September 2000
a.n Kepala KPP Bandung Karees
Kasubag Tata Usaha

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
KANTOR PELAYANAN PAJAK BANDUNG KAREES
KANWIL VII DIT. JEN. PAJAK JAWA BARAT

Drs. Mulawarman Budi Santoso
NIP. 060041252

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI

KAMPUS IV : JL. DIPATI UKUR 112 TELP. (022) 2504119, 2503430 BANDUNG 40132

ABSENSI KEHADIRAN MAHASISWA/I UNIKOM

Nama Perusahaan : Kantor Pelayanan Pajak Kances
Alamat Perusahaan : Jl. Kiara Condong No. 372 Bandung
Pembimbing Perusahaan : Amirsan Harahap / 060081297
Nama Mahasiswa/I : Saefianto
NIM : 41598023

No	Hari/Tanggal	Jam Masuk	Jam Pulang	Paraf
1	Senin / 17 Juni 2000	07.30	12.00	
2	Selasa / 18 Juni 2000	07.30	12.00	
3	Rabu / 19 Juni 2000	07.30	12.00	
4	Kamis / 20 Juni 2000	07.30	12.00	
5	Jumat / 21 Juni 2000	07.30	12.00	
6	Senin / 24 Juni 2000	07.30	12.00	
7	Selasa / 25 Juni 2000	07.30	12.00	
8	Rabu / 26 Juni 2000	Libur	-	-
9	Kamis / 27 Juni 2000	07.30	12.00	
10	Jumat / 28 Juni 2000	Libur	-	-
11	Senin / 01 Juli 2000	07.30	12.00	
12	Selasa / 04 Juli 2000	07.30	12.00	
13	Rabu / 03 Juli 2000	Libur	-	-
14	Kamis / 04 Juli 2000	07.30	12.00	
15	Jumat / 05 Juli 2000	Libur	Libur	-
16	Senin / 08 Juli 2000	07.30	12.00	
17	Selasa / 09 Juli 2000	07.30	12.00	
18	Rabu / 10 Juli 2000	Libur	-	
19	Kamis / 11 Juli 2000	07.30	12.00	
20	Jumat / 12 Juli 2000	Libur	-	
21	Senin / 15 Juli 2000	07.30	12.00	
22	Selasa / 16 Juli 2000	07.30	12.00	
23	Rabu / 17 Juli 2000	Libur	-	
24	Kamis / 18 Juli 2000	07.30	12.00	
25	Jumat / 19 Juli 2000	Libur	-	-

Bandung, 7 [illegible] 2001

Mengetahui,
Koordinator Kerja Praktek

Ony Widilestariningtyas.,SE

Pejabat Penilai

DEPARTEMEN KEUANGAN RI - DJP - KANWIL VII DIT. JEN PAJAK BARAT - KANTOR PELAYANAN PAJAK BANDUNG KANCES

[illegible] 35130

(Nama, Tanda Tangan & Cap)

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI

KAMPUS IV : JL. DIPATI UKUR 112 TELP. (022) 2504119, 2503430 BANDUNG 40132

Surat Keterangan Hasil Kuliah Kerja Praktek
Dari Perusahaan / Instansi

Yang bertanda tangan dibawah ini Personil Pembina KKP :

Nama : Anan
Jabatan : Kepala Seksi Pengawasan Pembayaran Masa
Nama Perusahaan : KPP Pratama Bandung Karees
Alamat Perusahaan : Jl. Kawa Centong No. 372 Bandung

Menyatakan bahwa :

Nama : SOLIHATUN
NIM / NIRM : 41512233
Jurusan / Jenjang : AKUNTANSI / S1

Telah melaksanakan Kuliah Kerja Praktek (KKP) pada perusahaan / instansi kami, terhitung mulai tanggal ...17 Juli 2012... sampai dengan tanggal ...19 Juli 2012..., pada Bidang Kajian : ...Perpajakan...
Adapun hasil Kuliah Kerja Praktek mahasiswa yang bersangkutan dapat kami laporkan sbb :

Materi Penilaian :	Nilai (dalam angka 0 s/d 100)
1. Kedisiplinan	(85)
2. Penguasaan Materi Pekerjaan	(85)
3. Kreativitas	(90)
4. Laporan	(80)
Total Nilai	340

Nilai Rata – rata : $\frac{\text{Total Nilai}}{4} = \frac{340}{4} = 85$

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, untuk pertimbangan hasil/nilai Kuliah Kerja Praktek mahasiswa yang bersangkutan.

Atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Bandung, 17 Juli 2012

Mengetahui,
Pimpinan Perusahaan

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
KANTOR PELAYANAN PAJAK BANDUNG KARESS
KANWIL VII DIT. JEN PAJAK JAWA BARAT

(.....)
NIP. 195730...

Personil Pembina,

(.....)
NIP. 060026122

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
KAMPUS IV : JL. DIPATI UKUR 112 TELP. (022) 2504119, 2503430 BANDUNG 40132

SURAT KETERANGAN HASIL KULIAH KERJA PRAKTEK

Dari Dosen Pembimbing

Yang bertanda tangan dibawah ini Dosen Pembimbing KKP :

Nama : ONY WIDILESTARININGTYAS, SE
NIP : 4127.39.03.004
Jabatan : .....

Menyatakan bahwa :

Nama : SOLIPIANTO
NIM / NIRM : 2132202[illegible]
Jurusan / Jenjang : AKUNTANSI / D III

Telah melaksanakan Kuliah Kerja Praktek, terhitung mulai tanggal ..... Sampai dengan tanggal ..... pada Bidang Kajian : .....

Adapun hasil Kuliah Kerja Praktek mahasiswa yang bersangkutan dapat kami laporkan sbb :

Materi Penilaian	Nilai (dengan angka 0 – 100)	Nilai Akhir *)
1. Kedisiplinan	(.....)	A = Sangat Baik
2. Penguasaan Materi Pekerjaan	(.....)	B = Baik
3. Kreativitas	(.....)	C = Cukup
4. Laporan	(.....)	D = Kurang
Total Nilai	(.....)	E = Gagal

Nilai Rata – rata : $\frac{\text{Total Nilai}}{4} = \frac{\text{.....}}{4} = \text{.....}$

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu.

Atas kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

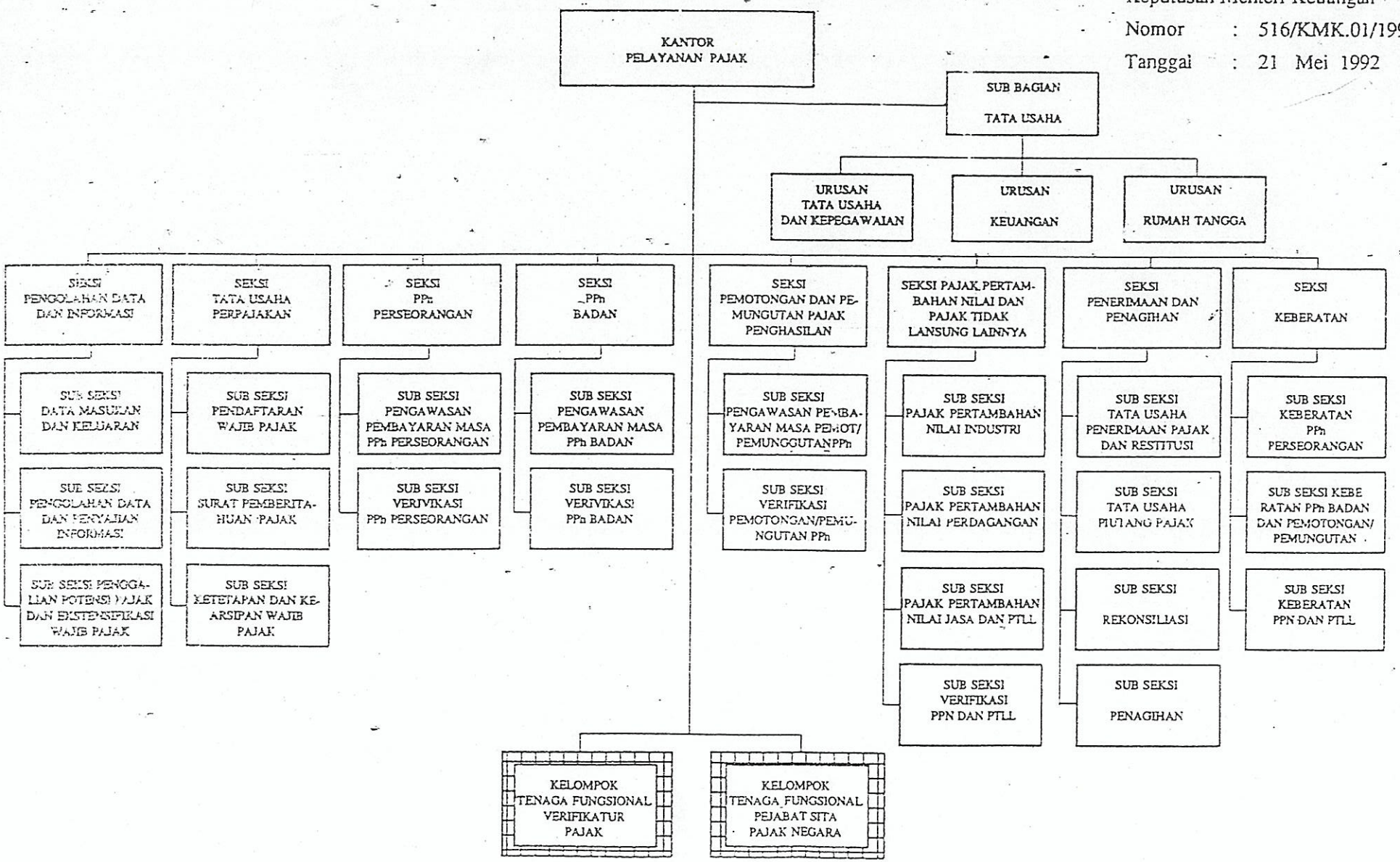
Bandung, ...
Dosen Pembimbing

(.....)

*) Lingkari yang cocok.

BAGAN ORGANISASI KANTOR PELAYANAN PAJAK TIPE A

Lampiran : VI - 12
Keputusan Menteri Keuangan
Nomor : 516/KMK.01/1992
Tanggal : 21 Mei 1992



BON BERKAS

PEMINJAM	Berkas atas Wajib Pajak
Nama :	Nama : .....
Seksi :	Alamat : .....
Pangkat :	N P W P : .....
Setuju	Diperlukan untuk Verifikasi
Kasi	Lapangan Th. .....
Parap / Tgl.	

	Tgl Peminjam : .....
	Akan dikembalikan : .....

Keterangan Petugas Arsip	Disetujui oleh :
.....	Kepala Seksi .....
.....	
Parap	
	NIP : .....

Diterima Peminjam	Berkas diterima kembali
Tanggal :	Tanggal : .....
Parap :	Arsip : .....
	Parap : .....

Bentuk : KP.PPd/PKK/PPs/PPn - 42

DEPARTEMEN KEUANGAN R.I.
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR PELAYANAN PAJAK
.....

S . S . P.
(SURAT SETORAN PAJAK)

LEMBAR
Untuk
WAJIB PAJAK / PKP

1

A. 1. NAMA WP : ..... B. NPWP : ☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐

2. Alamat : ..... C. KODE CABANG ☐☐

.....

D. JENIS PAJAK : ..... ☐☐☐☐

E. JENIS SETORAN (Pilih dan Isi salah satu nomor dibawah ini)

		KODE UNTUK KAS NEGARA
1. SPT Masa	: Bulan ..... 19...	1
2. SPT TAHUNAN	: Tahun 19..	2
3. STP No:	: Masa ..... 19...	3
4. SKP No:	: Masa/Tahun *)	4
5. SKPT No:	: Masa/Tahun *)	5
6. WAPU setor dengan NPWP WABA	: Masa ..... 19...	6
7. SPM NIHIL	: Masa ..... 19...	7
8. FISKAL LUAR NEGERI		8
a. Nomor Paspor	:	
b. Penerbangan/Pelayaran *)	: No.: Tgl. 19...	
c. Biaya ditanggung oleh	: Pribadi/Dinas/Perusahaan *)	
9.	:	0

PERHATIAN :

1. BACALAH TERLEBIH DAHULU PETUNJUK PENGISIAN SSP PADA HALAMAN BELAKANG LEMBAR INI.
2. WAJIB PAJAK AGAR MENYIMPAN DENGAN BAIK LEMBAR INI SEBAGAI BUKTI PEMBAYARAN YANG SYAH.
3. UNTUK SETORAN FISKAL LUAR NEGERI, SETIAP ORANG MENGGUNAKAN SATU SSP DAN LEMBAR 1 INI BERLAKU SEBAGAI SKFLN.

*) CORET YANG TIDAK PERLU

F. JUMLAH SETORAN : Rp. .....

DENGAN HURUF .....

..... TGL ..... WAJIB PAJAK/PENYETOR	DIISI OLEH BANK PERSEPSI/ KANTOR POS DAN GIRO TGL.....	
(.....)	(.....)	

KP. PDIP - 5.1.

DEPARTEMEN KEUANGAN R.I.
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR PELAYANAN PAJAK
.....

S . S . P.

(SURAT SETORAN PAJAK)

LEMBAR 2
Untuk
KANTOR PELAYANAN PAJAK
Melalui
KANTOR PERBENDAHARAAN DAN KAS NEGARA

A. 1. NAMA WP : ..... B. NPWP : ☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐

2. Alamat : ..... C. KODE CABANG ☐☐

.....

D. JENIS PAJAK : ..... ☐☐☐☐

E. JENIS SETORAN (Pilih dan Isi salah satu nomor dibawah ini)

1. SPT Masa : Bulan ..... 19...
2. SPT TAHUNAN : Tahun 19..
3. STP No: ..... : Masa ..... 19...
4. SKP No: ..... : Masa/Tahun *) .....
5. SKPT No: ..... : Masa/Tahun *) .....
6. WAPU setor dengan NPWP WABA : Masa ..... 19...
7. SPM NIHIL : Masa ..... 19...
8. FISKAL LUAR NEGERI
   a. Nomor Paspor : .....
   b. Penerbangan/Pelayaran *) : No.: Tgl. 19...
   c. Biaya ditanggung oleh : Pribadi/Dinas/Perusahaan *)
9. ..... : .....

KODE UNTUK KAS NEGARA
1
2
3
4
5
6
7
8
0

DIISI OLEH DINAS
UNTUK KEPERLUAN EDP
JENIS PAJAK ☐☐☐
MASA/TAHUN PAJAK ☐☐☐☐☐☐
TANGGAL BATAS BAYAR ☐☐☐☐☐☐
TANGGAL BATAS LAPOR ☐☐☐☐☐☐
TANGGAL TERIMA SPT ☐☐☐☐☐☐
KODE TRANSAKSI ☐☐☐☐

F. JUMLAH SETORAN : Rp. .....

DENGAN HURUF .....

..... TGL ..... WAJIB PAJAK/PENYETOR	DIISI OLEH BANK PERSEPSI/ KANTOR POS DAN GIRO TGL.....	DIISI OLEH KANTOR PERBENDAHARAAN DAN KAS NEGARA TELAH DIBUKUKAN TGL. .....
(.....)	(.....)	(.....)

KP. PDIP - 5.1.

DEPARTEMEN KEUANGAN R.I.
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR PELAYANAN PAJAK
.....

S . S . P.

(SURAT SETORAN PAJAK)

LEMBAR 3
Untuk
KANTOR PELAYANAN PAJAK
dilaporkan/dilampirkan pad SPT

A. 1. NAMA WP : ..... B. NPWP : ☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐

2. Alamat : ..... C. KODE CABANG ☐☐

.....

D. JENIS PAJAK : ..... ☐☐☐☐

E. JENIS SETORAN (Pilih dan Isi salah satu nomor dibawah ini)

1. SPT Masa	: Bulan ..... 19..	
2. SPT TAHUNAN	: Tahun 19..	
3. STP No:	: Masa ..... 19..	
4. SKP No:	: Masa/Tahun *)	
5. SKPT No:	: Masa/Tahun *)	
6. WAPU setor dengan NPWP WABA	: Masa ..... 19..	
7. SPM NIHIL	: Masa ..... 19..	
8. FISKAL LUAR NEGERI		
a. Nomor Paspor	:	
b. Penerbangan/Pelayaran *)	: No.: Tgl. 19..	
c. Biaya ditanggung oleh	: Pribadi/Dinas/Perusahaan *)	
9.	:	

KODE UNTUK KAS NEGARA

1
2
3
4
5
6
7
8
0

PERHATIAN :

LEMBAR KE-3 SSP INI BERFUNGSI :

1. SEBAGAI SURAT PEMBERITAHUAN MASA (PPh Ps 22/PPh Ps 25) HARUS DISAMPAIKAN KE KANTOR PELAYANAN PAJAK SELAMBAT-LAMBATNYA 20 HARI SETELAH AKHIR MASA PAJAK.

2. SEBAGAI LAMPIRAN PADA SURAT PEMBERITAHUAN TAHUNAN PPh/PPh Ps 21 DAN SURAT PEMBERITAHUAN MASA PPh Ps 21, PPh Ps 23/26, PPN.

F. JUMLAH SETORAN : Rp. .....

DENGAN HURUF .....

..... TGL ..... WAJIB PAJAK/PENYETOR	DIISI OLEH BANK PERSEPSI/ KANTOR POS DAN GIRO TGL.	DIISI OLEH KANTOR PELAYANAN PAJAK TELAH DIBUKUKAN TGL. .....
(.....)	(.....)	(.....)

KP. PDIP - 5.1.

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR PELAYANAN PAJAK
BANDUNG TIMUR

.....

PAJAK PENGHASILAN

Nama :

NPWP :
Alamat :

Nomor :
Tanggal Penerbitan :
Tanggal Jatuh Tempo :

1. Penghasilan Netto			Rp
2. Penghasilan Kena Pajak			Rp
3. Pajak Penghasilan yang terutang			Rp
4. Kredit Pajak :			
a. Dipotong / dipungut oleh pihak lain :			
a.1. PPh Ps. 21		Rp	
a.2. PPh Ps. 22		Rp	
a.3. PPh Ps. 23		Rp	
a.4. Lain-lain		Rp	
a.5. Jumlah (a.1. + a.2. + a.3. + a.4.)		Rp	
b. Dibayar sendiri :			
b.1. PPh Ps. 22		Rp	
b.2. PPh Ps. 24		Rp	
b.3. PPh Ps. 25		Rp	
b.4. PPh Ps. 29		Rp	
b.5. Lain-lain		Rp	
b.6. Jumlah (b.1. + b.2. + b.3. + b.4. + b.5.)		Rp	
c. Diperhitungkan :			
c.1. STP		Rp	
c.2. SKP		Rp	
c.3. SKPT		Rp	
c.4. SKKPP		Rp	
c.5. Jumlah (c.1. + c.2. + c.3. - c.4.)		Rp	
d. Jumlah pajak yang dapat dikreditkan	(a.5. + b.6. + c.5.)		Rp
5. Pajak Penghasilan yang kurang dibayar	(3 - 4.d.)		Rp
6. Sanksi administrasi :			
a.		Rp	
b.		Rp	
c.		Rp	
d. Jumlah sanksi administrasi	(a + b + c)		Rp
7. Jumlah yang masih harus dibayar	(5 + 6.d.)		Rp

KEPADA

A.n. DIREKTUR JENDERAL PAJAK
KEPALA KANTOR PELAYANAN PAJAK
BANDUNG TIMUR

NIP.

KP. PPh. 1.23.

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PAJAK
NOMOR :

TENTANG
KELEBIHAN PEMBAYARAN PAJAK PENGHASILAN
DIREKTUR JENDERAL PAJAK,

Menimbang : a. bahwa setelah dilakukan penelitian atau pemeriksaan SPT Tahunan Pajak Penghasilan Tahun
atas nama ternyata
terdapat kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan;
b. bahwa sehubungan dengan hal tersebut pada huruf a perlu dikeluarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan

Mengingat : 1. Pasal 17 Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan;
2. Undang-undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan;

M E M U T U S K A N :

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PAJAK TENTANG KELEBIHAN PEMBAYARAN PAJAK PENGHASILAN TAHUN

dari N a m a :
N P W P :
Alamat :

dengan penghitungan sebagai berikut :

1. Penghasilan Netto *			Rp
2. Penghasilan Kena Pajak *			Rp
3. Pajak Penghasilan yang terutang			Rp
4. Kredit Pajak :			
a. Dipotong / dipungut oleh pihak lain :			
a.1. PPh Ps. 21		Rp	
a.2. PPh Ps. 22		Rp	
a.3. PPh Ps. 23		Rp	
a.4. Lain-lain		Rp	
a.5. Jumlah (a.1. + a.2. + a.3. + a.4)		Rp	
b. Dibayar sendiri :			
b.1. PPh Ps. 22		Rp	
b.2. PPh Ps. 24		Rp	
b.3. PPh Ps. 25		Rp	
b.4. PPh Ps. 29		Rp	
b.5. Lain-lain		Rp	
b.6. Jumlah (b.1. + b.2. + b.3. + b.4. + b.5)		Rp	
c. Diperhitungkan :			
c.1. S T P		Rp	
c.2. S K P		Rp	
c.3. S K K P P		Rp	
c.4. Jumlah (c.1. + c.2. -- c.3)		Rp	
d. Jumlah pajak yang dapat dikreditkan (a.5. + b.6. + c.4)			Rp
5. Pajak Penghasilan yang lebih dibayar (3 -- 4.d)			Rp

Catatan : * ( ) berarti Rugi atau Negative.

K E P A D A

A.n. DIREKTUR JENDERAL PAJAK
KEPALA KANTOR PELAYANAN PAJAK

KP.PPh.1.24.

DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR PELAYANAN PAJAK
BANDUNG TIMUR

Nomor : S /WPJ . 07/KP . 1304/199
Perihal : Pemberitahuan tunggakan angsuran P.PH Pasal 25
Bulan .....

Bandung, ..., 1992

Kepada Yth. :

Sdr. .....

.....

di .....

.....

Berdasarkan administrasi kami, ternyata angsuran bulanan P.Ph. Pasal 25 atas ;

N a m a : .....
N . P . W . P . ; .....
B u l a n : .....

belum / kurang dibayar sebesar : Rp. .....

Untuk menghindari penerbitan Surat Tagihan Pajak (STP) sesuai dengan Pasal 14 ayat (1) ditambah sanksi yang akan lebih memberatkan Saudara seperti diatur pada Pasal 7 dan Pasal 19 ayat (1) Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983, diminta agar Saudara segera melunasi angsuran bulanan tersebut.

Apabila Saudara telah melunasi, hendaknya segera dilaporkan dengan mengirimkan SSP (KP. PDIP 5.1) lembar ke-3 kepada kami.
Demikianlah agar maklum.-

KEPALA KANTOR PELAYANAN PAJAK
BANDUNG TIMUR

NIP. :

Lampiran

PAJAK PENGHASILAN PERSEORANGAN

Nomor :
Tanggal :

Nama :

NPWP :

No	URAIAN	JUMLAH RUPIAH MENURUT	
		WAJIB PAJAK (Rp)	FISKUS (Rp)
1.	Peredaran usaha		
2.	Harga pokok penjualan		
3.	a. Penghasilan Bruto usaha (1 -- 2) / Penghasilan Netto usaha b. Penghasilan jasa / pekerjaan bebas c. Penghasilan sehubungan dengan pekerjaan d. Jumlah (a + b + c)		
4.	Biaya perusahaan dan / atau biaya jabatan / pensiunan dan iuran THT		
5.	Jumlah penghasilan netto dari usaha / sehubungan dengan pekerjaan (3.d. -- 4)		
6.	Penghasilan dari luar usaha : a. Penghasilan yang berkenaan dengan masa lebih dari 12 bulan b. Penghasilan dari luar usaha / penghasilan lainnya c. Jumlah (a + b)		
7.	Jumlah Penghasilan Netto (5 + 6.c)		
8.	a. Kompensasi kerugian b. Penghasilan tidak kena pajak		
9.	Penghasilan Kena Pajak dengan tarif PPh Ps. 17 (7 -- 8.a. -- 8.b) / Tarif Efektif Rata-rata (7 -- 8.a)		
10.	Pajak Penghasilan yang terutang		
11.	Jumlah Pajak Penghasilan yang dapat dikreditkan		
12.	Pajak Penghasilan yang : a. masih harus dibayar (10 -- 11) / b. lebih dibayar (11 -- 10)		

KP.PPh.1.26.

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR PELAYANAN PAJAK BANDUNG TIMUR

LEMBAR PENGHITUNGAN STP
PPh Pasal 25

I. **DATA WAJIB PAJAK :**

Nama : .....
NPWP : .....
Alamat : .....

II. **HASIL PENELITIAN :**

1. Setelah diadakan penelitian pada Tata Usaha Pembayaran Masa, *Seksi PPh*, ternyata wajib pajak tersebut di atas telah memberitahukan kewajibannya sebagai berikut :
   a. Jumlah angsuran PPh Pasal 25 yang harus dibayar tahun 19..... Rp .....
   b. **Pembayaran dan Pelaporan :**

Masa	Pembayaran	Tanggal pembayaran	Tanggal pelaporan
.....	Rp	.....	.....
.....	Rp	.....	.....
.....	Rp	.....	.....

2. Memperhatikan UU No. 6 tahun 1983, UU No. 7 tahun 1983, dan PP No. 42 tahun 1985.
3. Mengusulkan penghitungan STP masa ..... s/d ..... sbb:

Angsuran yang harus dibayar : 3 x Rp ..... Rp .....
Telah dibayar Rp .....
Kurang dibayar Rp .....

Sanksi administrasi :

Denda ex Pasal 7 UU No. 6 tahun 1983 = ... x Rp 10.000,- = Rp .....

Bunga ex Pasal 19(1) UU No. 6 tahun 1983 :

a. **Terlambat bayar :**

..... : x 2% x Rp ..... = = Rp .....
..... : x 2% x Rp ..... = = Rp .....
..... : x 2% x Rp ..... = = Rp .....
Rp .....

b. **Kurang bayar :**

..... : x 2% x Rp ..... = = Rp .....
..... : x 2% x Rp ..... = = Rp .....
..... : x 2% x Rp ..... = = Rp .....
Rp .....

Jumlah yang masih harus ditagih Rp .....

Bandung, ... 19.....

DITETAPKAN,	DIPERIKSA,	DIHITUNG,
.....	.....	.....
NIP.	NIP.	NIP. .....

KP. PPh 16 C

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

Lembar ke-1 untuk : Kantor Pelayanan Pajak
Lembar ke-2 untuk : Wajib Pajak

KEPADA YTH. :

KEPALA KANTOR PELAYANAN PAJAK.

.....

di

.....

SURAT PEMBERITAHUAN MASA PPh PASAL 25
(BAGI WAJIB PAJAK BARU YANG TIDAK MENYELENGGARAKAN PEMBUKUAN)

Bersama ini diberitahukan bahwa PPh Pasal 25 yang terhutang untuk masa bulan .....
..... tahun ..... berjumlah : Rp. .....
(.....)
dengan perhitungan sebagai berikut :

Peredaran/penerimaan bruto bulan ini			=	Rp. .....
Disetahunkan	: 12	x Rp.	=	Rp. .....
Penghasilan Netto	: ...%	x Rp.	=	Rp. .....
Pajak Penghasilan	: 15%	x Rp.	=	Rp. .....
Angsuran PPh Pasal 25	: 1/12	x Rp.	=	Rp. .....

Perhatian :

- Penghasilan Netto dihitung dengan menerapkan prosentase Norma Penghitungan kali peredaran/ penerimaan bruto setahun.
- Pajak penghasilan dihitung dari Penghasilan Netto.
- Angsuran PPh Pasal 25 dihitung dari Pajak Penghasilan.

Diterima tanggal ..... 19 .....
Petugas,

cap dan
tanda tangan

.....
NIP. .....

..... 19 .....
Wajib Pajak,

N a m a : .....

N P W P : .....

cap dan
tanda tangan

.....

KP. PPh. 1.11 - 90

Lampiran IA
Dilampirkan pada surat Permohonan
Restitusi Sederhana (KP. PPh. 3.56)

PERINCIAN PENGHASILAN TAHUN .....

(Bagi Wajib Pajak yang tidak melakukan kegiatan usaha/pekerjaan bebas)

I. Penghasilan sehubungan dengan pekerjaan :

1) Penghasilan bruto yang berkenaan dengan masa tidak lebih dari 12 bulan.

– gaji	Rp	
– honorarium	Rp	
– tunjangan	Rp.....	
– lain-lain	Rp	Rp.....
Pengurangan		
– biaya jabatan	Rp	
– biaya pensiun	Rp	
– Iuran pensiun/THT	Rp	Rp.....
Penghasilan netto (a)		Rp .....

2) Penghasilan yang berkenaan dengan masa lebih dari 12 bulan.

– Uang Tebusan Pensiun yang diterima sekaligus	Rp .....
– Tunjangan Hari Tua/Tabungan Hari Tua	Rp .....
– Pesangon yang melebihi penghasilan netto lainnya untuk masa 12 bulan	Rp .....
– Lain-lain	Rp .....
Jumlah (b)	Rp .....

3) Jumlah a + b Rp .....

II. Penghasilan lain di luar pekerjaan.

1) Untuk masa tidak lebih dari 12 bulan.

a. Bunga	Rp .....
b. Dividen	Rp .....
c. Royalty	Rp .....
d. Sewa	Rp .....
e. Keuntungan penjualan harta yang dimiliki tidak lebih dari 12 bulan	Rp .....
f. Lain-lain	Rp .....
Jumlah (a s.d. f)	Rp .....

2) Untuk masa lebih dari 12 bulan

a. Bunga (selain bunga deposito/tabungan)	Rp .....
b. Sewa	Rp .....
c. Keuntungan penjualan harta yang dimiliki lebih dari 12 bulan	Rp .....
d. Lain-lain	Rp .....
Jumlah a s.d. d	Rp .....

III. Penghasilan dari :

a. Bunga Deposito Berjangka	Rp .....
b. Diskonto Sertifikat Deposito	Rp .....
c. Bunga Tabungan	Rp .....
d. Diskonto Sertifikat Bank Indonesia	Rp .....
Jumlah a s.d. d	Rp .....
Jumlah Penghasilan I s.d. III	Rp .....
Jumlah PPh Bunga/Diskonto Deposito Berjangka, Tabungan, Sertifikat Deposito dan Sertifikat Bank Indonesia	Rp .....

Tanda Tangan Pemohon,

(.....)

PENELITIAN MATERIAL SPT TAHUNAN PPh
WP ORANG PRIBADI TAHUN .....

I. PERIHAL :

1. Nama Wajib pajak :
2. N P W P :
3. A l a m a t :
4. Jenis Usaha :

II. DATA SPT :

SPT disampaikan tanggal ..... dengan isi :

1.	Penghasilan/Pekerjaan Bebas (Buku/Norma)	Rp. .....
2.	Penghasilan sehubungan dengan pekerjaan	Rp. .....
3.	Penghasilan dari luar usaha	Rp. .....
4.	Penghasilan yang berkenaan dengan masa lebih dari 12 bulan	Rp. ..... +
5.	Jumlah seluruh penghasilan	Rp. .....
6.	Konpensasi kerugian	Rp. ..... -
7.	Penghasilan setelah Kompensasi	Rp. .....
8.	Penghasilan setelah Kompensasi yang berkenaan dengan masa tidak lebih dari 12 bulan (7 - 4)	Rp. .....
9.	Penghasilan Tidak Kena Pajak ..... /	Rp. ..... -
10.	Penghasilan Kena Pajak	Rp. .....
11.	PPh Terhutang	Rp. .....
12.	PPh yang dipungut/dipotong pihak lain	Rp. ..... -
13.	PPh yang harus dibayar sendiri/ (PPh yang lebih dipungut/dipotong)	Rp. .....

14. PPh yang dibayar sendiri :

a.	PPh pasal 25	Rp.....
b.	STP PPh psl 25 (pokok)	Rp.....
c.	Fiskal Luar Negeri	Rp..... +
		Rp. ..... -
15.	PPh yang lebih dibayar	Rp.

III. PENELITIAN MATERIAL :

IV. KESIMPULAN :

Setelah dilakukan penelitian material, perhitungan PPh, tahun 19 ..... adalah sebagai berikut :

1. Penghasilan usaha/pekerjaan bebas (Buku/Norma) Rp. .....
2. Penghasilan sehubungan dengan pekerjaan Rp. .....
3. Penghasilan dari luar usaha :
   - ..... = Rp. .....
   - ..... = Rp. .....
   - ..... = Rp. .....

   Rp. .....
4. Penghailan yang berkenaan dengan masa lebih dari 12 bulan Rp. .....
5. Jumlah seluruh penghasilan Rp. .....
6. Konpensasi kerugian Rp. .....
7. Jumlah penghasilan Rp. .....
8. Jumlah penghasilan yang berkenaan dengan masa tidak lebih dari 12 bulan Rp. .....
9. Penghasilan Tidak Kena Pajak ..... / ..... Rp. .....
10. Panghasilan Kena Pajak Rp. .....
11. Pajak Penghasilan terutang :

    Tarip 15 % x Rp. ..... = Rp. .....
    25 % x Rp. ..... = Rp. .....
    35 % x Rp. ..... = Rp. .....
    Rp. .....

    Tarip TER :
    ..... % x Rp. ..... = Rp. .....

    = Rp. .....
12. Pajak Penghasilan yang dipungut/dipotong/dibayar sendiri.
    1. PPh. Pasal 21 Rp. .....
    2. PPh Pasal 22 Rp. .....
    3. PPh. Pasal 23 Rp. .....
    4. PPh. Pasal 25 Rp. .....
    5. STP Masa Rp. .....
    6. Fiskal Luar Negeri Rp. ..... Rp. .....
13. Pajak Penghasilan yang lebih / kurang dibayar Rp. .....

Kepada Wajib Pajak diterbitkan S K P / S P B / S K K P P.

BANDUNG, ...19.....

Ditetapkan Diperiksa Diteliti/Dihitung

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR PELAYANAN PAJAK BANDUNG TIMUR

NOTA PENGHITUNGAN

[1] STP [2] SKP [3] SKPT [4] SKKPP [5] SPb

PPh : [1] BADAN [2] PERSEORANGAN

Nomor Ketetapan / Keputusan :
Tgl. Penerbitan :
Tgl. Jatuh Tempo :

Masa Pajak :
Tahun Pajak :
Tahun Buku :

Tgl. SPT lengkap disampaikan :
Tgl. Penelitian / Pemeriksaan :
No. LPP / LHPM :

Nama Wajib Pajak :
N P W P :
Pekerjaan / Usaha :
KLU
A l a m a t :
Kode Pos :

Cara penghitungan penghasilan : [1] Pembukuan / [2] Norma Penghitungan

No.	U R A I A N	JUMLAH M/WP (Rp)	JUMLAH M/FISKUS (Rp)
1.	Peredaran usaha		
2.	Harga pokok penjualan		
3.	a. Laba / Penghasilan Bruto usaha (1 – 2) atau penghasilan n Netto dari usaha		
	b. Penghasilan jasa / pekerjaan bebas		
	c. Penghasilan sehubungan dengan pekerjaan		
	d. Jumlah (a + b + c)		
4.	Pengurangan penghasilan bruto / biaya perusahaan biaya jabatan / pensiun, luran pensiun, dan iuran THT.		
5.	Jumlah penghasilan netto dari usaha sehubungan dengan pekerjaan (3 d – 4)		
6.	Penghasilan dari luar usaha : a. Penghasilan yang berkenaan dengan masa lebih dari 12 bulan		
	b. Penghasilan Netto luar negeri		
	c. Penghasilan dari luar usaha / penghasilan lainnya		
	d. Jumlah (a + b + c)		
7.	Jumlah Penghasilan Netto (5 + 6.d)		
8.	a. Kompensasi kerugian		
	b. Penghasilan Tidak Kena Pajak		
9.	Penghasilan Kena Pajak — a. Tarif PPh Pasal 17 (7 – 8.a – 8.b) / b. Tarif Efektif Rata-rata (7 – 8.a)		
10.	a. Angsuran / b. Pokok — PPh yang terutang		

KP. PPh.1.22.

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR PELAYANAN PAJAK BANDUNG TIMUR

NOTA PENGHITUNGAN

[1] STP [2] SKP [3] SKPT [4] SKKPP [5] SPb

PPh: [1] BADAN [2] PERSEORANGAN

Nomor Ketetapan / Keputusan :
Tgl. Penerbitan :
Tgl. Jatuh Tempo :

Masa Pajak :
Tahun Pajak :
Tahun Buku :

Tgl. SPT lengkap disampaikan :
Tgl. Penelitian / Pemeriksaan :
No. LPP / LHPM :

Nama Wajib Pajak :
NPWP :
Pekerjaan / Usaha :
Alamat :
KLU
Kode Pos :

Cara penghitungan penghasilan : [1] Pembukuan / [2] Norma Penghitungan

No.	URAIAN	JUMLAH M/WP (Rp)	JUMLAH M/FISKUS (Rp)
1.	Peredaran usaha		
2.	Harga pokok penjualan		
3.	a. Laba / Penghasilan Bruto usaha (1 – 2) atau penghasilan n Netto dari usaha		
	b. Penghasilan jasa / pekerjaan bebas		
	c. Penghasilan sehubungan dengan pekerjaan		
	d. Jumlah (a + b + c)		
4.	Pengurangan penghasilan bruto / biaya perusahaan biaya jabatan / pensiun, luran pensiun, dan iuran THT.		
5.	Jumlah penghasilan netto dari usaha sehubungan dengan pekerjaan (3 d – 4)		
6.	Penghasilan dari luar usaha : a. Penghasilan yang berkenaan dengan masa lebih dari 12 bulan		
	b. Penghasilan Netto luar negeri		
	c. Penghasilan dari luar usaha / penghasilan lainnya		
	d. Jumlah (a + b + c)		
7.	Jumlah Penghasilan Netto (5 + 6.d)		
8.	a. Kompensasi kerugian		
	b. Penghasilan Tidak Kena Pajak		
9.	Penghasilan Kena Pajak a. Tarif PPh Pasal 17 (7 – 8.a – 8.b) / b. Tarif Efektif Rata-rata (7 – 8.a)		
10.	a. Angsuran / b. Pokok PPh yang terutang		

KP. PPh.1.22.

No.	U R A I A N	JUMLAH M/WP (Rp)	JUMLAH M/FISKUS (Rp)
11.	Kredit Pajak : a. Dipotong / dipungut oleh pihak lain : a.1. PPh Ps. 21		
	a.2. PPh Ps. 22		
	a.3. PPh Ps. 23		
	a.4. Lain-lain		
	a.5. Jumlah (a.1. + a.2. + a.3.+ a.4)		
	b. Dibayar sendiri : b.1. PPh Ps. 22		
	b.2. PPh Ps. 24		
	b.3. PPh Ps. 25		
	b.4. PPh. Ps. 29		
	b.5. Lain-lain		
	b.6. Jumlah (b.1. + b.2. + b.3. + b.4. + b.5.)		
	c. Diperhitungkan : c.1. STP		
	c.2. SKP		
	c.3. SKPT		
	c.4. SKKPP		
	c.5. Jumlah (c.1. + c.2. + c.3. – c.4.)		
	d. Jumlah pajak yang dapat dikreditkan (.5. + b.6. + c.5.)		
12.	Pajak Penghasilan yang : a. kurang dibayar (10 – 11.d.) / b. lebih dibayar (11.d. – 10.)		
13.	Sanksi administrasi : a. STP : a.1. Denda Ps. 7		
	a.2. Denda Ps. 8 (3)		
	a.3. Bunga Ps. 8 (2)		
	a.4. Bunga Ps. 9 (1) jo. Ps. 19 (1)		
	a.5. Bunga Ps. 19 (3)		
	b. SKP : b.1. Kenaikan Ps. 13 (3) huruf a.		
	b.2. Bunga Ps. 13 (2)		
	c. SKPT : Kenaikan Ps. 15 (2)		
	d. Jumlah sanksi administrasi (a atau b atau c)		
14.	Jumlah yang : a. masih harus dibayar (12.a. + 13.d.) / b. lebih dibayar (12.b)		
	(..... .....).		

DIHITUNG	DITELITI	DISETUJUI	DITETAPKAN	PENOMORAN	DATA ENTRY	KONTROL KELUARAN	EKSPEDISI	ARSIP

No.	U R A I A N	JUMLAH M/WP (Rp)	JUMLAH M/FISKUS (Rp)
11.	Kredit Pajak : a. Dipotong / dipungut oleh pihak lain : a.1. PPh Ps. 21		
	a.2. PPh Ps. 22		
	a.3. PPh Ps. 23		
	a.4. Lain-lain		
	a.5. Jumlah (a.1. + a.2. + a.3.+ a.4)		
	b. Dibayar sendiri : b.1. PPh Ps. 22		
	b.2. PPh Ps. 24		
	b.3. PPh Ps. 25		
	b.4. PPh. Ps. 29		
	b.5. Lain-lain		
	b.6. Jumlah (b.1. + b.2. + b.3. + b.4. + b.5.)		
	c. Diperhitungkan : c.1. STP		
	c.2. SKP		
	c.3. SKPT		
	c.4. SKKPP		
	c.5. Jumlah (c.1. + c.2. + c.3. – c.4.)		
	d. Jumlah pajak yang dapat dikreditkan (.5. + b.6. + c.5.)		
12.	Pajak Penghasilan yang : a. kurang dibayar (10 – 11.d.) / b. lebih dibayar (11.d. – 10.)		
13.	Sanksi administrasi : a. STP : a.1. Denda Ps. 7		
	a.2. Denda Ps. 8 (3)		
	a.3. Bunga Ps. 8 (2)		
	a.4. Bunga Ps. 9 (1) jo. Ps. 19 (1)		
	a.5. Bunga Ps. 19 (3)		
	b. SKP : b.1. Kenaikan Ps. 13 (3) huruf a.		
	b.2. Bunga Ps. 13 (2)		
	c. SKPT : Kenaikan Ps. 15 (2)		
	d. Jumlah sanksi administrasi (a atau b atau c)		
14.	Jumlah yang : a. masih harus dibayar (12.a. + 13.d.) / b. lebih dibayar (12.b)		
	(..... .....)		

DIHITUNG	DITELITI	DISETUJUI	DITETAPKAN	PENOMORAN	DATA ENTRY	KONTROL KELUARAN	EKSPEDISI	ARSIP

KP. PPh.1.22.

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR PELAYANAN PAJAK BANDUNG TIMUR

Nomor : S. /WPJ.07/KP.13 ...../19 .....
Lampiran :
Pokok : Pemberitahuan tentang besarnya angsuran Pajak Penghasilan (PPh. Pasal 25 dalam tahun .....

Bandung, ... 19 .....

Kepada Yth. :

NPWP : .....

di-
.....

1. Angsuran Pajak Penghasilan (PPh. Pasal 25) setiap bulan dalam tahun ..... berdasarkan SPT PPh tahun ..... / Ketetapan PPh tahun ..... adalah : Rp. .....

2. Sesuai dengan :

   ☐ Surat Ketetapan Pajak (SKP) Pajak Penghasilan tahun ..... yang diterbitkan bulan ..... tahun .....;

   ☐ Surat Keputusan Pengurangan atas keberatan dari ketetapan yang menjadi dasar penghitungan angsuran Pajak Penghasilan, bulan ..... tahun

   maka jumlah pajak yang terhutang yang dipergunakan sebagai dasar untuk menentukan angsuran PPh Pasal 25 tahun ..... adalah sebagai berikut :

   Pajak Penghasilan yang terhutang (pokok pajak) Rp. .....
   Dikurangi pembayaran melalui pihak ketiga :

   - PPh Pasal 21 Rp. .....
   - PPh Pasal 22 Rp. .....
   - PPh Pasal 23 Rp. .....

   Rp. .....

   Rp. .....

3. a. Dengan adanya ketetapan/keputusan tersebut pada butir 2 (dua) diatas, maka jumlah angsuran Pajak Penghasilan (PPh. Pasal 25) yang harus Saudara setorkan setiap bulan mulai bulan ..... 19 ..... adalah sebesar 1/12 x Rp. .....
   = Rp. .....

   (.....)

   b. Jumlah Angsuran PPh. Pasal 25 tersebut akan berubah apabila SPT PPh tahunan yang akan datang menunjukkan bahwa jumlah PPh. Pasal 25 yang harus dibayar sendiri lebih besar dari yang tersebut pada angka 3.a.

4. Pemberitahuan ini dikeluarkan untuk memudahkan Saudara dalam menghitung dan menyetor angsuran Pajak Penghasilan yang terhutang (PPh Pasal 25) sehingga dihindarkan dari penerbitan Surat Tagihan Pajak dengan sanksinya.

A.n. DIREKTUR JENDERAL PAJAK
KEPALA KANTOR PELAYANAN PAJAK
BANDUNG TIMUR

(.....)

NIP. .....

Lembar ke-1 : untuk Wajib Pajak
Lembar ke-2 : untuk Pengawasan Pembayaran
Lembar ke-3 : untuk berkas wp
Lembar ke-4 : untuk Arsip

KP. PPh. .....

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR PELAYANAN PAJAK BANDUNG TIMUR

Nomor : S. /WPJ.07/KP.13 ...../19 .....
Lampiran :
Pokok : Pemberitahuan tentang besarnya angsuran Pajak Penghasilan (PPh. Pasal 25 dalam tahun .....

NPWP : .....

Bandung, ... 19 .....

Kepada Yth. :

di-
.....

1. Angsuran Pajak Penghasilan (PPh. Pasal 25) setiap bulan dalam tahun ..... berdasarkan SPT PPh tahun ..... / Ketetapan PPh tahun ..... adalah : Rp. .....

2. Sesuai dengan :

   ☐ Surat Ketetapan Pajak (SKP) Pajak Penghasilan tahun ..... yang diterbitkan bulan ..... tahun .....;

   ☐ Surat Keputusan Pengurangan atas keberatan dari ketetapan yang menjadi dasar penghitungan angsuran Pajak Penghasilan, bulan ..... tahun

   maka jumlah pajak yang terhutang yang dipergunakan sebagai dasar untuk menentukan angsuran PPh Pasal 25 tahun ..... adalah sebagai berikut :

   Pajak Penghasilan yang terhutang (pokok pajak) Rp. .....
   Dikurangi pembayaran melalui pihak ketiga :

   - PPh Pasal 21 Rp. .....
   - PPh Pasal 22 Rp. .....
   - PPh Pasal 23 Rp. .....

   Rp. .....

   Rp. .....

3. a. Dengan adanya ketetapan/keputusan tersebut pada butir 2 (dua) diatas, maka jumlah angsuran Pajak Penghasilan (PPh. Pasal 25) yang harus Saudara setorkan setiap bulan mulai bulan ..... 19 ..... adalah sebesar 1/12 x Rp. .....
   = Rp. .....

   (.....)

   b. Jumlah Angsuran PPh. Pasal 25 tersebut akan berubah apabila SPT PPh tahunan yang akan datang menunjukkan bahwa jumlah PPh. Pasal 25 yang harus dibayar sendiri lebih besar dari yang tersebut pada angka 3.a.

4. Pemberitahuan ini dikeluarkan untuk memudahkan Saudara dalam menghitung dan menyetor angsuran Pajak Penghasilan yang terhutang (PPh Pasal 25) sehingga dihindarkan dari penerbitan Surat Tagihan Pajak dengan sanksinya.

A.n. DIREKTUR JENDERAL PAJAK
KEPALA KANTOR PELAYANAN PAJAK
BANDUNG TIMUR

(.....)

NIP. .....

Lembar ke-1 : untuk Wajib Pajak
Lembar ke-2 : untuk Pengawasan Pembayaran
Lembar ke-3 : untuk berkas wp
Lembar ke-4 : untuk Arsip

KP. PPh. .....

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR PELAYANAN PAJAK BANDUNG TIMUR

Nomor : S. /WPJ.07/KP.13 ...../19 .....
Lampiran :
Pokok : Pemberitahuan tentang besarnya angsuran Pajak Penghasilan (PPh. Pasal 25 dalam tahun .....

NPWP : ....

Bandung, ... 19 .....

Kepada Yth. :

di-
.....

1. Angsuran Pajak Penghasilan (PPh. Pasal 25) setiap bulan dalam tahun ..... berdasarkan SPT PPh tahun ..... / Ketetapan PPh tahun ..... adalah : Rp. .....

2. Sesuai dengan :

   ☐ Surat Ketetapan Pajak (SKP) Pajak Penghasilan tahun ..... yang diterbitkan bulan ..... tahun .....;

   ☐ Surat Keputusan Pengurangan atas keberatan dari ketetapan yang menjadi dasar penghitungan angsuran Pajak Penghasilan, bulan ..... tahun

   maka jumlah pajak yang terhutang yang dipergunakan sebagai dasar untuk menentukan angsuran PPh Pasal 25 tahun ..... adalah sebagai berikut :

   Pajak Penghasilan yang terhutang (pokok pajak) Rp. .....
   Dikurangi pembayaran melalui pihak ketiga :

   - PPh Pasal 21 Rp. .....
   - PPh Pasal 22 Rp. .....
   - PPh Pasal 23 Rp. .....

   Rp. .....

   Rp. .....

3. a. Dengan adanya ketetapan/keputusan tersebut pada butir 2 (dua) diatas, maka jumlah angsuran Pajak Penghasilan (PPh. Pasal 25) yang harus Saudara setorkan setiap bulan mulai bulan ..... 19 ..... adalah sebesar 1/12 x Rp. .....
   = Rp. .....

   (.....)

   b. Jumlah Angsuran PPh. Pasal 25 tersebut akan berubah apabila SPT PPh tahunan yang akan datang menunjukkan bahwa jumlah PPh. Pasal 25 yang harus dibayar sendiri lebih besar dari yang tersebut pada angka 3.a.

4. Pemberitahuan ini dikeluarkan untuk memudahkan Saudara dalam menghitung dan menyetor angsuran Pajak Penghasilan yang terhutang (PPh Pasal 25) sehingga dihindarkan dari penerbitan Surat Tagihan Pajak dengan sanksinya.

A.n. DIREKTUR JENDERAL PAJAK
KEPALA KANTOR PELAYANAN PAJAK
BANDUNG TIMUR

(.....)

NIP. .....

Lembar ke-1 : untuk Wajib Pajak
Lembar ke-2 : untuk Pengawasan Pembayaran
Lembar ke-3 : untuk berkas wp
Lembar ke-4 : untuk Arsip

KP. PPh. .....

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR PELAYANAN PAJAK BANDUNG TIMUR

Nomor : S. /WPJ.07/KP.13 ...../19 .....
Lampiran :
Pokok : Pemberitahuan tentang besarnya angsuran Pajak Penghasilan (PPh. Pasal 25 dalam tahun .....

NPWP : .....

Bandung, ... 19 .....

Kepada Yth. :

di- .....

1. Angsuran Pajak Penghasilan (PPh. Pasal 25) setiap bulan dalam tahun ..... berdasarkan SPT PPh tahun ..... / Ketetapan PPh tahun ..... adalah : Rp. .....

2. Sesuai dengan :

   ☐ Surat Ketetapan Pajak (SKP) Pajak Penghasilan tahun ..... yang diterbitkan bulan ..... tahun .....;

   ☐ Surat Keputusan Pengurangan atas keberatan dari ketetapan yang menjadi dasar penghitungan angsuran Pajak Penghasilan, bulan ..... tahun

   maka jumlah pajak yang terhutang yang dipergunakan sebagai dasar untuk menentukan angsuran PPh Pasal 25 tahun ..... adalah sebagai berikut :

   Pajak Penghasilan yang terhutang (pokok pajak) Rp. .....
   Dikurangi pembayaran melalui pihak ketiga :

   - PPh Pasal 21 Rp. .....
   - PPh Pasal 22 Rp. .....
   - PPh Pasal 23 Rp. .....

   Rp. .....

   Rp. .....

3. a. Dengan adanya ketetapan/keputusan tersebut pada butir 2 (dua) diatas, maka jumlah angsuran Pajak Penghasilan (PPh. Pasal 25) yang harus Saudara setorkan setiap bulan mulai bulan ..... 19 ..... adalah sebesar 1/12 x Rp. .....
   = Rp. .....

   (.....)

   b. Jumlah Angsuran PPh. Pasal 25 tersebut akan berubah apabila SPT PPh tahunan yang akan datang menunjukkan bahwa jumlah PPh. Pasal 25 yang harus dibayar sendiri lebih besar dari yang tersebut pada angka 3.a.

4. Pemberitahuan ini dikeluarkan untuk memudahkan Saudara dalam menghitung dan menyetor angsuran Pajak Penghasilan yang terhutang (PPh Pasal 25) sehingga dihindarkan dari penerbitan Surat Tagihan Pajak dengan sanksinya.

A.n. DIREKTUR JENDERAL PAJAK
KEPALA KANTOR PELAYANAN PAJAK
BANDUNG TIMUR

(.....)

NIP. .....

Lembar ke-1 : untuk Wajib Pajak
Lembar ke-2 : untuk Pengawasan Pembayaran
Lembar ke-3 : untuk berkas wp
Lembar ke-4 : untuk Arsip

No. URUT KARTU KIRIMAN

KT. PUSAT / KA WIL / KPP. – BANDUNG TIMUR

BENTUK

KELOMPOK BENTUK

KARTU PERSEDIAAN BARANG

PENERIMAAN			PENGELUARAN			SISA BARANG	KETERANGAN
TGL	PENJELASAN	BANYAKNYA	TANGGAL	SEKSI	BANYAKNYA		

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertandatangan di bawah ini :

N a m a	: Soufianto
U m u r	: 20 Tahun
Tempat dan tanggal lahir	: Bandung, 21 Mei 1980
Bangsa	: Indonesia
Agama	: Islam
Status	: Belum Kawin
Tempat tinggal sekarang	: Komp.Pasir Jati JL.Pasir Jati V B.224
	Ujung Berung
	Bandung
	Telp. (022) - 7812026

Riwayat Pendidikan :

Tahun 1992 : Tamat SD Negeri Halimun I Bandung.

Tahun 1995 : Tamat SLTP Negeri 51 Bandung

Tahun 1998 : Tamat SMU Negeri 21 Bandung

Bandung, Februari 2001

Saya yang bersangkutan,

(SOUFIANTO)